Jurnal Ekonomi Revolusioner
Vol 7, No 4, April 2024, Hal 93-98
ISSN: 24410685

ANALISIS POTENSI DAN MASALAH SEKTOR PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DESA SUNGAI BELIDAK

Aini Dwi Cahyani[1], Ridha Diva Novani[2], Aryo Wahyu Nugroho[3], Fhadil Ahmad Sinaga[4]
Universitas Tanjungpura
e-mail: aynidwichy@gmail.com[1], ridhadiva72@gmail.com[2], aryonugroho336@gmail.com[3], sinagafhadilahmad@gmail.com[4]

Abstrak − Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah dalam sektor pertanian Desa Sungai Belidak menggunakan analisis SWOT sebagai kerangka kerja. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Bagian Perencanaan Desa Sungai Belidak dan melalui dokumen RPJM Desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa desa tersebut memiliki mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan perkebun dengan potensi lahan pertanian dan perkebunan yang luas. Namun, terdapat kendala seperti terbatasnya infrastruktur, keterbatasan sumber daya keuangan, dan ketergantungan pada satu jenis tanaman. Untuk mengatasi hal ini, disarankan program pelatihan untuk petani, diversifikasi tanaman, dan peningkatan infrastruktur pertanian. Meskipun demikian, perubahan iklim dan ancaman bencana alam merupakan tantangan yang perlu diatasi. Pembangunan infrastruktur pertanian yang memadai diperlukan untuk meningkatkan aksesibilitas petani dan pekebun ke lahan pertanian mereka, meskipun biaya pembangunan dan perawatan infrastruktur tersebut cukup tinggi. Dengan strategi yang tepat, potensi sektor pertanian Desa Sungai Belidak dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.
Kata Kunci: Potensi, Desa, Analisis SWOT, Pertanian

Abstract *− This study aims to identify potential and problems in the agricultural sector of Sungai Belidak Village using SWOT analysis as a framework. Data was collected through interviews with the Head of the Sungai Belidak Village Planning Section and through Village RPJM documents. The results of the analysis show that the village has the majority of the population who work as farmers and planters with extensive agricultural and plantation land potential. However, there are obstacles such as limited infrastructure, limited financial resources, and dependence on one type of crop. To overcome this, training programs for farmers, crop diversification, and improvement of agricultural infrastructure are suggested. Nonetheless, climate change and the threat of natural disasters are challenges that need to be addressed. The development of adequate agricultural infrastructure is needed to improve the accessibility of farmers and smallholders to their farmland, although the cost of building and maintaining such infrastructure is quite high. With the right strategy, the potential of Sungai Belidak Village's agricultural sector can be optimized to improve the welfare of local communities.*
Keywords: *Potential, Village, SWOT Analysis, Agriculture*

PENDAHULUAN

Setiap daerah, baik pedesaan maupun perkotaan, memiliki potensi dan tantangan yang unik. Potensi daerah mengacu pada semua aset, baik alam maupun manusia, yang ada di suatu wilayah tertentu, baik dimanfaatkan maupun tidak dimanfaatkan, dan yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut atau di daerah lain. (Ridwan, Hajiali, & Rifai, 2022). Untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan desa, sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya alam dan manusia. Optimalisasi potensi sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai kemandirian desa. Dengan mengoptimalkan potensi desa, diharapkan kesejahteraan masyarakat desa akan terukur dan meningkat secara signifikan. (Wibowo & Setyadi, 2019).

Setiap desa di Indonesia memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai bidang seperti industri, pariwisata, dan pertanian, sehingga mampu bersaing dengan daerah lain. Pemerintah desa memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ini. (Mukhlasin & Passaribu, 2020) Indonesia terkenal dengan pertaniannya, yang penting bagi ekonomi nasional, regional, dan pedesaan. Ini tercermin dalam sejumlah besar orang yang bekerja di bidang pertanian, serta kontribusi ekonomi dari produk pertanian. Potensi pertanian juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dan perencanaan pembangunan pedesaan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan pembangunan ini dan mempertahankan kontribusi sejati pertanian terhadap perekonomian Indonesia, pembangunan pertanian harus ditanggapi dengan serius khususnya sektor pertanian.

Setiap desa di Indonesia memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai bidang seperti industri, pariwisata, dan pertanian, sehingga mampu bersaing dengan daerah lain. Pemerintah desa memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ini. Indonesia terkenal dengan pertaniannya, yang penting bagi ekonomi nasional, regional, dan pedesaan. Ini tercermin dalam sejumlah besar orang yang bekerja di bidang pertanian, serta kontribusi ekonomi dari produk pertanian. Potensi pertanian juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dan perencanaan pembangunan pedesaan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan pembangunan ini dan mempertahankan kontribusi sejati pertanian terhadap perekonomian Indonesia, pembangunan pertanian harus ditanggapi dengan serius. Di daerah pedesaan, ekonomi sebagian besar masyarakat sangat bergantung pada kondisi lahan, khususnya. Kondisi ini sejalan dengan luas wilayah sawah yang mencapai 19,20 Ha, oleh karena itu masyarakat Desa Sungai Belidak sangat bergantung pada kondisi lahan dan kondisi cuaca yang dapat memengaruhi hasil panen dan mempengaruhi produktivitas pertanian.

Analisis SWOT adalah cara untuk mengevaluasi keadaan saat ini dengan memperhatikan apa yang baik dan buruk dari situasi itu, serta peluang dan tantangan yang mungkin datang. Tujuannya adalah untuk membantu perusahaan atau organisasi dalam merencanakan langkah-langkah ke depan. Proses ini terkait erat dengan pembentukan tujuan dan strategi yang akan diambil berdasarkan pemahaman atas situasi saat ini. Menggunakan analisis SWOT, strategi diperiksa dengan menekankan kekuatan sebagai sumber potensi yang dapat diandalkan, kelemahan sebagai tantangan yang harus diatasi, peluang sebagai peluang untuk memperkuat potensi yang sudah ada, dan tantangan sebagai faktor yang dapat dilihat dari sudut positif dan negatif. Faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi dan berhasil mencapai tujuan. (Mukhlasin & Passaribu, 2020).

Kotler (2012) mendefinisikan analisis SWOT sebagai penilaian terhadap keseluruhan keuntungan, kerugian, peluang, dan ancaman organisasi. Sutojo dan Kleinsteuber (2012) berpendapat bahwa tujuan dari analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi tujuan bisnis yang realistis yang sejalan dengan keadaan perusahaan atau organisasi dan, oleh karena itu, diantisipasi untuk lebih mudah dikelola.

Elemen-elemen penting dalam pembangunan pertanian, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman petani, diidentifikasi melalui penerapan analisis SWOT. Dalam "Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan pada Keberhasilan Industri Rotan Kecil di Kota Padang," Rika Desiyanti (2016) melakukan penelitian. Rencana pengembangan produk untuk usaha rotan dalam kondisi baik, terbukti dengan penempatannya di kuadran teratas penelitian. Ada lebih banyak kemungkinan daripada tantangan dan lebih banyak kekuatan daripada keterbatasan di sektor rotan. Analisis SWOT telah digunakan dalam esai untuk

menentukan elemen-elemen penting dalam pertumbuhan potensi industri. Penelitian sebelumnya telah menggunakan analisis SWOT untuk menentukan elemen penting dalam pertumbuhan potensi industri. Studi ini inovatif karena menerapkan analisis SWOT untuk memeriksa isu-isu yang dihadapi industri pertanian dan potensinya untuk meningkatkan ekonomi regional. Potensi Desa Sungai Belidak dalam industri pertanian terlihat dari keadaan tanahnya yang sebagian besar merupakan lahan rawa. Sayangnya, dusun ini belum memaksimalkan potensi pertaniannya, terbukti dengan kondisi lapangan di mana infrastruktur yang belum memadai masih menyulitkan petani untuk mencapai properti mereka. Ini adalah hambatan yang signifikan untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui optimalisasi produksi pertanian.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari metodologi penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang komprehensif dan mendalam tentang kondisi sosial yang diselidiki. Individu, benda, atau organisme yang memasok data yang diperlukan untuk pengumpulan data adalah subjek penelitian. Penduduk Desa Sungai Belidak adalah subjek atau sampel yang dipilih penelitian, dan skenario yang sedang diselidiki akan diperiksa untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh. Namun, potensi Desa Sungai Belidak menjadi subjek penyelidikan. Cara lain untuk mendefinisikan data adalah sebagai kumpulan nilai atau informasi yang diperoleh dari pengamatan suatu item; Data mungkin berbentuk simbol, angka, atau atribut lainnya.

Data populasi dan sampel, data observasi, data primer, dan data sekunder adalah beberapa contoh jenis data. Data yang baik adalah informasi yang dapat diandalkan, tepat waktu, mencakup area yang luas, dan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang suatu masalah serta detail terkait. Data primer berasal langsung dari sumbernya; Sumber ini dapat berupa satu orang melalui wawancara atau berbagai orang melalui kuesioner (Situmorang & Lufti, 2014).

Dalam studi ini, peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Bagian Perencanaan Desa Sungai Belidak guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Data Sekunder adalah informasi yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber lain atau melalui media perantara. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen RPJM Desa Sungai Belidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sungai Belidak memilki potensi sektor pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian masayarakat Desa Sungai Belidak. Maka dari itu analisis SWOT menjadi penting untuk mengindentifikasi potensi dan masalah pada sektor pertanian guna meningkatkan perekonomian masayarakat lokal Desa Sungai Belidak. Berikut peluang pengembangan potensi sektor pertanian Desa Sungai Belidak :

Tabel 1. Analisis SWOT Potensi dan Masalah Sektor Pertanian Desa Sungai Belidak

NO	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan):	Opportunities (Peluang):	Threats (Ancaman)

1.	Mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani dan pekebun, sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam sektor pertanian dan perkebunan.	Terbatasnya infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jembatan dapat membatasi akses petani ke lahan pertanian.	Program pelatihan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam teknik pertanian yang baik, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.	Perubahan iklim dapat memengaruhi pola musim tanam dan hasil pertanian.
2.	Kondisi geografis yang berupa dataran rendah dan banyak rawa mendukung pertanian dan perkebunan.	Keterbatasan sumber daya keuangan yang dapat menghambat pengembangan program, terutama dalam hal penyediaan bibit unggul dan bantuan pupuk.	Peluang untuk diversifikasi tanaman dan memperluas spektrum produk pertanian, yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan menciptakan peluang usaha baru.	Hama dan penyakit tanaman dapat mengurangi hasil pertanian dan perkebunan.
3.	Berbagai jenis tanaman seperti kelapa, padi, durian, dan langsat memiliki potensi tinggi untuk pengembangan dan diversifikasi.	Ketergantungan pada satu jenis tanaman dapat meningkatkan risiko terhadap perubahan iklim atau serangan hama tertentu	Program ini dapat mendukung ketahanan pangan dan pengurangan ketergantungan pada pasokan luar.	Perubahan dalam permintaan pasar dan persaingan di sektor pertanian dapat mempengaruhi harga dan pemasaran hasil pertanian.
4.	Infrastruktur pertanian dan perkebunan yang sudah ada membantu meningkatkan aksesibilitas para petani dan pekebun ke lahan pertanian mereka.	Kemungkinan biaya tinggi terkait dengan pembangunan infrastruktur, terutama jika dana desa terbatas.	Peningkatan infrastruktur pertanian dan perkebunan dapat mendukung diversifikasi tanaman dan peningkatan produksi pertanian.	Perubahan cuaca ekstrem atau bencana alam dapat merusak atau merusak infrastruktur pertanian dan perkebunan.

5.	Peningkatan infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jembatan dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian dan perkebunan di desa.	Pemeliharaan dan perawatan infrastruktur yang ada mungkin memerlukan sumber daya yang cukup besar.	Aksesibilitas yang ditingkatkan akan membantu petani dan pekebun mengakses pasar yang lebih luas, yang dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran desa.	Keterbatasan dana dan sumber daya mungkin menghambat kemampuan desa untuk merawat dan memperbarui infrastruktur.

Berdasarkan tabel analisis SWOT diatas dapat dilihat, mayoritas penduduk Desa Sungai Belidak adalah petani dan pekerja hutan, dengan 1.236 orang bekerja di sektor pertanian—atau 52,31% dari total jumlah pekerja—dan 665 orang bekerja di sektor kehutanan—atau 28,15%. Hal ini disebabkan kondisi geografis Desa Sungai Belidak yang berupa dataran rendah dan banyak rawa.

Potensi sumber daya alam di Desa Sungai Belidak adalah 3.075,00 Ha untuk sektor perkebunan dan 3.025,00 Ha untuk sektor persawahan. Di Desa Sungai Belidak, kedua benda ini paling potensial sebagai sumber daya alam. Dengan demikian, tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan produksi barang-barang perkebunan dan pertanian termasuk beras, kelapa, durian, langsat, dan barang-barang lainnya. Program ini berupa pemberian akses kepada petani terhadap benih uggul, sesi pelatihan tentang praktik pertanian yang tepat, dan dukungan pupuk. Oleh karena itu, diharapkan program ini akan membantu perekonomian warga Desa Sungai Belidak.

Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sungai Belidak pembangunan infrastruktur pertanian merupakan sebuah upaya yang harus dilakukan pemerintah desa. Karena dengan adanya infrastruktur yang seperti jalan tani dan jembatan yang memadai, dapat membantu meningkatkan aksesibilitas para petani dan pekebun ke lahan pertanian mereka. Perlu diperhatikan juga bahwa pembangunan dan peningkatan infrastruktur pertanian desa tersebut juga memerlukan biaya yang sangat tinggi untuk pembangunan, pemeliharaan dan perawatan. Meskipunn demikian, pembangunan dan peningkatan infrastruktur akan menguntungkan masyarakat desa, karena mendukung diversifikasi tanaman dan peningkatan produksi pertanian juga dapat dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran desa. Perubahan cuaca extrem dan bencana alam merupakan ancaman serius yang perlu diperhatikan sebab dapat merusak infrastruktur pertanian yang sudah dibangun, maka diperlukan adanya antisipasi dan strategi yang perlu disiapkan jika hal tersebut terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang menggunanakan metode analisis SWOT, maka dapat disimpulkan hasil peneilitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar masyarakat Desa Belidak Berprofesi sebagai Petani dan pekebun, sehingga relevan dengan sektor pertanian dan perkebunan dengan pengetahuan yang dimiliki. Terdapat juga kendala yang dihadapi petani dan pekebun pada umumnya yaitu masalah infrastrukutr yang terbatas dan kendala iklim yang mempengaruhi tanaman.
2. Kondisi geografis di Desa Belidak berupa dataran rendah dan terdapat banyak rawa untuk mendukung akses pertanian dan perkebunan. Terdapat juga masalah yang dapat menghambat kinerja pertanian dan Perkebunan di Desa Belidak yaitu masalah keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan program dan juga masalah hama dan

penyakit pada tanaman yang dapat mengancam hasil pertanian dan Perkebunan di Desa Belidak.

3. Terdapat berbagai jenis tanaman di Desa Belidak seperti kelapa, padi, durian, dan langsat memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan.
4. Peningkatan infrastruktur seperti akses jalan dan jembatan untuk meningkatan produktivitas dibidang sektor Pertanian dan Perkebunan di Desa Belidak.

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah solusi yang dapat kami berikan terkait potensi dan masalah sektor Pertanian di Desa Belidak adalah sebagai berikut :

1. Dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola Pertanian dan Perkebunan, maka dapat dikembangkan dengan cara Program pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam teknik pertanian yang baik, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian di Desa Belidak.
2. Pengendalian hama dan penyakit yang efektif harus disosialisasikan kepada Masyarakat Desa Belidak, termasuk penggunaan pupuk organik dan insektisida yang ramah lingkungan. Guna sosialisasi tersebut adalah untuk memberikan arahan kepada Masyarakat agar dapat mengurangi angka hama dan penyakit agar dapat mengembangkan hasil pertanian di Desa Belidak.
3. Diverifikasi tanaman perlu dilakukan karena dapat membantu petani dan pekebun untuk mengurangi resiko gagal panen dikarenakan factor iklim yang tidak menentu. Sebagai alternatif petani dan pekebun dapat mencari tanaman lain yang sesuai pada lingkungan Desa Belidak
4. Perkembangan infrastrukur harus dilakukan di Desa Belidak untuk dapat mengembangkan pertanian terutama dibidang jalan dan jembatan. Gunanya agar Masyarakat memudahkan Masyarakat dalam menjangkau pasar untuk menjual hasil pertanian dan Perkebunan di Desa Belidak.

DAFTAR PUSTAKA

Belidak, P. D. (2022). Dokumen RPJM Desa Sungai Belidak Tahun 2022-2027. Kubu Raya: Pemerintah Desa Sungai Belidak.

Desiyanti, R. (2016). Analisis Swot dan Strategi Pengembangan pada Keberhasilan Industri Kecil Rotan Kota Padang. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi, 4(1), 1-14.

Kotler, P. (2012). Manajemen Pemasaran. Jakarata: Erlangga.

Mukhlasin, A., & Passaribu, M. H. (2020). Analisis Swot dalam Membuat Keputusan dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. Invention: Journal Research and Education Studies, 1(1), 33–44.

Ridwan, Hajiali, I., & Rifai. (2022). Analisis Potensi Wilayah (ANPOTWIL). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2014). Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis Edisi 3. Medan: USU Press.

Sutojo, S., & Kleinsteuber, F. (2012). Strategi Manajemen Pemasaran. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.

Wibowo, I. R., & Setyadi, E. (2019). Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia. Jakarta: PT Grasindo.